

ABSTRAK

Pengemasan Berita Indonesia Gelap Pada Portal Berita Online Nasional (Analisis Isi Kualitatif Pada Detik.Com Dan Kompas.Com Periode Februari 2025)

Sisilia Amanda Syakia¹⁾, Naurissa Biasini, S.Si., M.I.Kom.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengemasan berita demonstrasi “Indonesia Gelap” dilakukan oleh dua media daring nasional, yaitu Detik.com dan Kompas.com, selama Februari 2025. Metode yang digunakan adalah analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus kajian meliputi lima indikator utama: jenis berita, nilai berita, unsur 5W+1H, nada pemberitaan, dan narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis berita yang dominan adalah *hard news* sebanyak 78,57%, sementara *soft news* hanya 21,43%. Untuk nilai berita, aspek konflik mendominasi sebesar 29,37%, diikuti oleh *proximity* 14,29%, *significance* 11,90%, dan *timeliness* 10,32%. Unsur berita yang paling menonjol adalah lima unsur dasar (*what, when, who, where, why*), masing-masing sebesar 19,30%, sedangkan unsur *how* hanya 3,49%, menandakan kurangnya eksplorasi mendalam. Dari sisi nada, nada netral mendominasi (45,24%), disusul nada positif (38,10%) dan negatif (16,67%). Narasumber terbanyak berasal dari mahasiswa dan aparat. Hasil ini menunjukkan perbedaan pendekatan jurnalistik antara Detik.com yang lebih faktual dan kronologis, dan Kompas.com yang lebih reflektif dan kontekstual dalam membingkai isu sosial-politik tersebut.

Kata kunci: Indonesia Gelap, Pengemasan Berita, Media Online, Analisis Kuantitatif, Demonstrasi Mahasiswa

Analisis Isi Pustaka
Tahun Publikasi

: 50
: 2019 - 2025